



Pemberdayaan Ibu Dalam Pendampingan Belajar Daring Anak Dimasa Pandemi Covid 19

Empowering Mothers in Assisting Children's Online Learning During the Covid 19 Pandemic

M. Mardiaty¹, L. Saputri², K Afni³, N.Hasanah⁴, D R Sitepu⁵, I Wirevenska⁶, E Putrayana⁷

^{1,2,3,4,5,6}STKIP Budidaya, Binjai

Corresponding author : mmardiaty826@gmail.com

Abstrak

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu yang ada di Desa Sei Bilah Kabupaten Langkat. Tujuan pengabdian ini dapat membantu ibu-ibu dalam pendampingan belajar daring anak. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah mitra dalam program ini memiliki kemampuan untuk membantu belajar daring anak. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah dengan memberikan penyuluhan dan tutorial secara simulasi mengenai beberapa platform media belajar yang biasa digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain *zoom meeting*, *google meets*, *google classroom*, maupun *whatsapp group*. Hasil dari PKM ini adalah adanya penambahan wawasan dan pemahaman ibu-ibu tentang penggunaan media belajar daring menggunakan *zoom meeting*, *google meets*, *google classroom*. Ibu-ibu tersebut menjadi lebih paham dan memiliki kemampuan membuka dan menggunakan aplikasi terkait kegiatan belajar daring. Mitra dapat membantu anaknya dalam pelaksanaan pembelajaran ataupun dapat membantu dalam mengerjakan dan mengirimkan tugas-tugasnya.

Kata Kunci : belajar, ibu, online, pemberdayaan, media.

Abstract

Partners in this community service activity are mothers in Sei Bilah Village, Langkat Regency of North Sumatera. The purpose of this service is to help mothers in assisting children's online learning. The output of this community service activity was to make partners to be able in helping their children in online learning. The method of implementing this PKM activity was to provide counseling and simulation tutorials on several platforms learning media commonly used by teachers in the implementation of online learning. These include *zoom meetings*, *google meets*, *google classroom*, and *whatsapp groups*. The result of this PKM was the improvement of mother's understanding of using online learning media, like *zoom meeting*, *google meets*, *google classroom*. The mothers became more understanding and had the ability to open and use applications related to online learning activities. Partners can help their children in the implementation of learning or can help in doing and sending their assignments.

Keywords : learning, mother, online, empowerment, service.

PENDAHULUAN

Sejak wabah Covid-19 melanda hampir diseluruh wilayah di dunia. banyak perubahan secara drastis yang terjadi. Perubahan-perubahan yang dilakukan salah satunya adalah dalam rangka untuk memperkecil dan bahkan memutus penyebaran virus Covid-19 tersebut. Kewajiban penggunaan masker ketika berada diluar rumah,



membatasi diri untuk tidak keluar rumah dan menjaga jarak ketika berada dalam keramaian adalah kebijakan yang diambil selama masa pandemi Covid-19. Ketika sudah sangat banyak yang terinfeksi Covid-19, kebijakan pun semakin diperketat. Salah satu kebijakannya adalah mengurangi kerumunan dan keramaian (*social distancing and physical distancing*). Kantor, pabrik, pasar, dan sekolah adalah merupakan tempat-tempat yang pasti selalu terjadi kerumunan dan keramaian, sehingga diberlakukan peraturan bekerja dari rumah dan belajar dari rumah.

Kebijakan belajar dari rumah dengan memberlakukan pembelajaran jarak jauh melalui media online. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara mandiri dan secara tiba-tiba tanpa adanya penyuluhan ataupun pelatihan. Pada awal pelaksanaan pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) ini, pastinya hampir semua mengalami keagetan dan kebingungan. Kepahaman dan kemampuan konsep belajar daring baik itu dari pihak sekolah, guru, siswa juga orang tua masih sangat minim dan bahkan ada yang sama sekali baru mengetahuinya. Hal ini diperoleh dari hasil survey dan wawancara dengan beberapa pihak sekolah, guru, siswa juga orang tua.

Menurut Rizkiyah (2015) “peran orang tua dalam memotivasi belajar anak yaitu menanamkan cinta belajar, membagi waktu belajar anak, dan memberikan motivasi dalam mengerjakan tugas sekolah”. Rumbewas (2018) menyatakan bahwa “cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menciptakan iklim rumah yang mendukung anak untuk belajar, menyediakan waktu yang cukup untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak dan memberikan penghargaan atau respon positif terhadap setiap usaha anak”. Kebijakan belajar dari rumah sudah pasti membutuhkan keterlibatan dari seluruh anggota keluarga terutama orang tua. Orang tua diharapkan dapat mendampingi anaknya belajar di rumah khususnya bagi siswa sekolah tingkat dasar. Kegiatan pembelajaran anak yang selama ini dibawah pengawasan guru berubah menjadi tanggung jawab dan pengontrolan langsung oleh orang tuanya. Pola pengasuhan anak yang lebih dekat dengan ibu menyebabkan ibu memiliki tugas tambahan selama anak belajar di rumah. Budaya patriarki yang terjadi selama ini meletakkan tanggung jawab domestik kepada seorang istri yang sekaligus menjadi seorang ibu. Ketika anak belajar di rumah maka tugas pendampingan dilakukan oleh ibu. (Citra and Arthani 2020)

Hasil penelitian Yulianingsih (2020) menyatakan bahwa Orangtua memiliki kerlibatan yang sangat tinggi dalam pendampingan anak belajar selama masa pandemik Covid-19. Pendampingan belajar anak meliputi membantu dalam mengerjakan tugas anak, menerangkan dan memberikan penjelasan mengenai materi, memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran. Trisnawati & Sugito (2020) menyatakan bahwa di masa pandemi Covid-19 memberikan tanggung jawab kepada orang tua untuk menjadi pendidik utama bagi anak. Orang tua bertugas sebagai



pendamping anak dalam mengerjakan tugas yaitu dengan cara membantu anak mengerjakan tugas, belajar dari lingkungan sekitar, dan memberikan pengetahuan kepada anak mengenai Covid-19. Trisna dewi dan muliani (2020) menyatakan bahwa, orang tua selama pandemik Covid-19 tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dan utama dalam membentuk karakter, nilai agama dan budi pekerti tetapi sekarang memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar di rumah. Peran penting orang tua selama proses pembelajaran dari rumah adalah menjaga motivasi anak, memfasilitasi anak belajar, menumbuhkan kreativitas anak, mengawasi anak, dan mengevaluasi hasil belajar.

Ketika di awal pelaksanaan pembelajaran daring, orang tua (ibu) masih dapat mengikuti pembelajaran daring dikarenakan guru masih menggunakan aplikasi *whatsapp* dalam memberikan materi atau tugas. Selanjutnya orang tua mendampingi anaknya dalam mengerjakan tugas tersebut. Pada saat ini, ketika pihak sekolah dan guru-gurunya melakukan perbaikan dan meningkatkan penggunaan teknologi dalam membantu pelaksanaan pembelajaran daring, aplikasi yang digunakan tidak lagi hanya aplikasi *Whatsapp* tetapi sudah menggunakan aplikasi *Google classroom*, *google meet*, *Zoom* dan sebagainya.

Pada tahap ini, beberapa orang tua mulai mengalami kepanikan karena ketidakmampuan mereka dalam memahami aplikasi dan *platform* tersebut. Hal ini juga sangat dirasakan oleh orang tua yang berdomisili di daerah-daerah terpencil seperti di daerah pesisir laut. Masyarakat yang tinggal di daerah pesisir biasanya menjadi nelayan yang tradisional. Kehidupan di daerah pesisir rata-rata dalam keadaan yang sulit dan memprihatinkan baik secara ekonomi ataupun pendidikan. Anak-anak di daerah pesisir sejak kecil sudah dituntut untuk bisa membantu orangtuanya ikut mencari ikan ataupun ikut membantu orangtuanya menambah penghasilan dengan bekerja. Ibu-ibu di daerah pesisir juga ikut bekerja mencari nafkah sehingga pendidikan tidak menjadi sesuatu yang penting. Keluarga yang berada dalam kesulitan ekonomi memiliki kecenderungan yang lebih rendah dalam mengontrol aktivitas anak-anak mereka, dan kurangnya memonitor prestasi sekolah dan penyesuaian sosial sang anak (Bolger dkk, dalam Papalia, dkk 2008). Akan tetapi, gambaran suram tersebut tidak baku, ada juga orangtua yang mengalami kemiskinan namun ia merawat anaknya dengan baik, mengasuh anak secara efektif.

Terkait gambaran pola asuh orang tua pada masyarakat pesisir dinyatakan bahwa orang tua daerah pesisir cenderung tidak peduli dengan pendidikan anak-anaknya, jika anak sudah tidak ingin sekolah maka akan dibiarkan saja (Rahman, 2012). Salah satu daerah pesisir yang terdampak adalah daerah pesisir yang terletak di daerah Pangkalan Berandan kabupaten Langkat Sumatera Utara, yaitu daerah Sei Bilah. Orang tua dalam hal ini seorang ibu memiliki peran penuh dalam pendidikan anak, baik dalam penyediaan fasilitas maupun pendampingan belajar..



Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan maupun dalam waktu yang berbeda yang dapat dilakukan dengan pengiriman teks, gambar, audio, video, dan dokumen. Hal ini membuat pekerjaan sebagai orang tua terutama ibu semakin bertambah. Dikarenakan harus mendampingi anak-anaknya saat melakukan pembelajaran daring. Saat ini seorang ibu ketika mendampingi anaknya dalam belajar termasuk mengajar dan mengerjakan tugasnya di rumah, sering mengalami stres dan emosi yang tidak stabil. Selain pekerjaan rumah yang menjadi rutinitas seorang ibu ditambah lagi beban mendampingi anaknya belajar dirumah secara daring. Kesulitan lain adalah masih minimnya kepeahaman dan kemampuan ibu dalam penggunaan teknologi yang dipakai sebagai media belajar daring anaknya.

Dari penjelasan yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh para siswa dan orangtua yang ada di Kecamatan Sei Bilah Pangkalan Berandan adalah minimnya pengetahuan siswa orangtua terutama ibu dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibu-ibu dalam pemanfaatan teknologi berupa aplikasi *google classroom*, *google meet*, dan *zoom* dalam rangka pemberdayaan ibu dalam mendampingi belajar daring anak di masa pandemi Covid-19.

METODE

Sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini dengan tema pemberdayaan ibu dalam pendampingan belajar daring anak adalah ibu-ibu yang berdomisili di daerah pesisir pantai di Kelurahan Sei Bilah Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam 1(satu) kali pertemuan, yaitu 09 September 2021.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan dan tutorial secara simulasi mengenai beberapa *platform* media belajar yang biasa digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, antara lain *zoom meeting*, *google meets*, *google classroom*, maupun *whatsapp* group. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak kelurahan dan masyarakat, terkait permasalahan yang terdapat di daerah tersebut. Permasalahan yang terkait dengan pendidikan adalah kesulitan orang tua dalam mendampingi belajar daring anak dimasa pandemi. Hasil wawancara ditemukan bahwa banyak orang tua dan siswa yang masih gagap dalam penggunaan teknologi dalam proses belajar daring. Kerangka konsep pemecahan masalah mitra disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.

Kerangka Konsep Penyelesaian Masalah Mitra

No.	Situasi Sebelumnya	Tindakan Melalui Pelatihan	Hasil yang Diharapkan
-----	--------------------	----------------------------	-----------------------



1.	Ibu-ibu kurang memahami penggunaan aplikasi media belajar seperti: <i>google classroom, google meet, zoom</i>	Para peserta diberikan penjelasan materi tentang penggunaan aplikasi media belajar seperti: <i>google classroom, google meet, zoom</i>	Para peserta dapat lebih memahami dan mengenal <i>google classroom, google meet dan zoom</i>
2.	Ibu-ibu kurang memahami pemanfaatan media tersebut dalam proses pembelajaran daring anaknya.	Para peserta dilatih secara simulasi cara pemanfaatan aplikasi tersebut dalam pembelajaran daring	Para peserta dapat membantu belajar daring anak dengan menggunakan media <i>classroom, google meet dan zoom</i>
3.	Ibu-ibu kurang memahami bentuk pendampingan belajar daring anak	Para peserta diberikan penyuluhan bagaimana cara pendampingan belajar daring anak	Para peserta memahami cara mendampingi anak belajar daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberdayaan ibu dalam pendampingan belajar daring anak melibatkan ibu-ibu sabagai mitra di kecamatan Sei Bilah Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yaitu 1(satu) kali pertemuan dimulai pukul 10.00-selesai. Pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan memperhatikan dan mematuhi protokol kesehatan, yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Sesi pertama dilaksanakan pada pukul 10:11, 09 September 2021. Pada sesi pertama, kegiatan yang dilakukan adalah identifikasi dan penjelasan materi tentang aplikasi apa saja yang biasa dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran secara daring, yaitu:

- 1) Mendengarkan paparan dari peserta bahwa aplikasi online yang biasa dipakai oleh guru dalam pembelajaran daring adalah *whatsapp, google classroom, google meet dan zoom meeting*.
- 2) Memberikan penjelasan tentang fitur-fitur yang terdapat di aplikasi tersebut dan bagaimana penggunaanya dalam proses pembelajaran daring.

Hasil dari kegiatan disesi pertama adalah, mendata aplikasi apa saja yang biasa digunakan dan selanjutnya hanya aplikasi itu yang menjadi prioritas untuk disampaikan. Hari pertama pada kegiatan ini, ibu-ibu sudah lebih mengerti dan memahami fungsi dari fitur-fitur yang terdapat didalam aplikasi media online yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran daring. Ibu-ibu yang tadinya masih bingung



dan gagap menggunakan aplikasi tersebut, saat ini menjadi lebih percaya diri untuk mendampingi anak belajar.

Sesi kedua dilaksanakan pada pukul 11:00-12:00. Pada sesi kedua, kegiatan yang dilakukan adalah tutorial dan simulasi mempraktikkan aplikasi tersebut, mencakup:

- 1) Tutorial dan simulasi aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* sebagai media belajar daring yang tidak langsung bisa berkomunikasi.
- 2) Tutorial dan simulasi aplikasi *google meet* dan *zoom meeting* sebagai media belajar daring yang langsung bisa berkomunikasi. (*video conference*)

Pada hari kedua, kegiatan lebih ditekankan pada praktek langsung penggunaan aplikasi media onlinenya, sehingga membuat ibu-ibu bersemangat mengikutinya. Ibu-ibu tersebut juga antusias bertanya solusi dari kendala-kendala selama ini ketika belajar daring. Walaupun masih ada beberapa ibu yang masih bingung dalam penggunaannya tetapi kami penyelenggara pengabdian meminta kepada sesama ibu-ibu tersebut agar saling mengajarkan diluar kegiatan pengabdian ini.

Sesi ketiga dilaksanakan pada pukul 12:00-13:00. Pada sesi ketiga, kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan bagaimana cara pendampingan belajar daring anak dengan memanfaatkan aplikasi tersebut, mencakup:

- 1) Ceramah dan penyuluhan cara yang baik dan bijaksana dalam mendampingi anak belajar dirumah.
- 2) Sharing dan tanya jawab dengan ibu-ibu terkait kendala dan permasalahan yang terjadi sejak diberlakukannya pembelajaran daring.

Hasil yang diperoleh di sesi ketiga adalah, orang tua khususnya ibu diharapkan dapat berpartisipasi menjadi motivator bagi anak menggantikan peran guru di sekolah. Tumbuh rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri seorang ibu dalam mendampingi anak belajar dirumah. Ibu memahami bahwa ketika mendampingi anak belajar dalam keadaan marah dan emosi akan berkibat tidak baik bagi perkembangan psikologi anak dimasa depan. Orang tua dapat memfasilitasi kebutuhan anak untuk kegiatan belajarnya di rumah agar perkembangan anak dapat tetap optimal. Pembelajaran dapat disesuaikan dengan apa yang telah dapat dari sekolah, agar tetap terjadi kesinambungan antara yang didapatkan anak di sekolah dan di rumah. (Retnowati and Widiana 2021)

Kegiatan PKM yang telah terlaksana banyak terdapat manfaat positif diantaranya dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada Ibu-ibu didaerah pesisir. Ibu-ibu merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan dibutuhkan pada saat ini. Berdasarkan evaluasi setelah serangkaian kegiatan terlaksana maka mitra berharap kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan untuk mengatasi permasalahan mereka yang lain. Disamping itu berdasarkan tanggapan dari peserta pelatihan berharap agar dikemudian hari diberikan juga penyuluhan dari psikolog terkait banyaknya permasalahan yang terjadi selama masa pandemi.



Mitra juga memberi saran agar kegiatan berikutnya ditambah waktunya. Waktu kegiatannya terlalu singkat sehingga penyampaian materi terlalu padat..

Walaupun demikian, dengan adanya pelatihan ini mitra mendapatkan pemahaman dan pengenalan aplikasi *whatsapp*, *google class room*, *google meet* dan *zoom*. Mitra lebih memahami bagaimana pemanfaatan aplikasi ini dalam pempdampingan belajar daring anak. Mitra dapat membantu anaknya dalam mengerjakan dan mengirimkan tugas yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Selain itu, mitra yang telah diberikan pelatihan juga mampu mencari sumber belajar bagi anaknya. Hal ini terbukti dari pantauan tim pengabdian kepada masyarakat pada sesi terakhir pelaksanaan pengabdian.

KESIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pemberdayaan ibu dalam pendampingan belajar daring anak dimasa pandemi Covid-19 di salah satu desa di Kelurahan Sei Bilah Kabupaten Langkat Sumatera Utara boleh dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan pemberdayaan ibu dalam memanfaatkan beberapa aplikasi seperti *whatsapp*, *google classroom*, *google meet* dan *zoom* cukup mendapatkan respon dan antusias yang tinggi dari peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Citra, M. E. A., and NLGY Arthani. 2020. "Peranan Ibu Sebagai Pendamping Belajar Via Daring Bagi Anak Pada Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Webinar Nasional*
- Papalia, D. E, Olds, S. W. & Feldman. 2008. *Human Development Psikologi Perkembangan* (9th ed). Jakarta: Kencana.
- Retnowati, S., and H. S. Widiana. 2021. "Peran Orangtua Terhadap Pendampingan Belajar Anak Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Healthy Tadulako Journal*
- Rizkiyah H. 2015. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Dusun Kalikajang Kelurahan Gebang Sidoarjo" dalam *J+Plus Unesa*. Vol.4 No. 1.
- Rumbewas Ss, Laka Bm, Meokbun N. 2018. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi" dalam *Edumatsains J Pendidikan* Vol.2 No.2 (Hal.201-212).
- Trisnadewi K, Muliani Nm. 2020. *Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. Vol 1. Yayasan Kita Menulis
- Yulianingsih, W., S. Suhanadji, R. Nugroho, and M. Mustakim. 2020. "Keterlibatan Orangtua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19." dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*